

Edukasi Program Penyaringan Air Menjadi Air Layak Konsumsi pada Masyarakat Kabupaten Timur Tenga Selatan

Syarifuddin Darajad¹, Amri Adha Arifin², Julhidayat Muhsam³, Masita Bareut⁴, Baco Tang⁵, Arifin⁶, Ahmad Atang⁷, Abdul Majid⁸, Syamsul Bahri⁹, Wahid Hasyim Tra Beni¹⁰, Rahmad Laan¹¹, Kamis Karno¹², Yahya Nikmat Nobisa¹³



Citation: Darajad, et al. (2026). Edukasi Program Penyaringan Air Menjadi Air Layak Konsumsi pada Masyarakat Kabupaten Timur Tenga Selatan, *JPkM: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 57-6. <https://doi.org/10.70214/kms8f309>

Received: 12-07-2026

Accepted: 23-07-2026

Published: 10-08-2026

Publisher's Note: Surya Buana Consulting stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2024 by the author. License holder Surya Buana Consulting, Malang, Indonesia. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/?ref=chooser-v1>).

Universitas Muhammadiyah Kupang

*Correspondence: udinalor19@gmail.com

Abstrak: Pengabdian masyarakat tentang pemanfaat air sungai, air sumur dan air hujan melalui program pemanfaat Water Filter (penyaringan air) di Desa Tliu Kecamatan Amanuban Timur Kabupaten Timor Tengah selatan kerja sama antara MPM PP Muhammadiyah dengan PT Danone Aqua, PW Muhammadiyah NTT dan Universitas Muhammadiyah Kupang untuk menjadikan air layak konsumsi oleh. Program ini sebagai salatu wujud dari perhatian MPM PP Muhammadiyah dan Danone Aqua bagi masyarakat Desa Tliu terhadap kebutuhan Air bersih yang sangat sulit diperoleh masyarakat. Sosialisasi ini melibatkan Istukur dari MPM PP Muhammadiyah, Danone Aqua dan Dosen Universitas Muhammadiyah sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah dan Praktek Penggunaan dan pemanfaatan Water Filter untuk Air sungai, sumur dan hujan oleh masyarakat didampingi Istruktur dari MPM PP Muhammadiyah, Danone Aqua dan Universitas Muhammadiyah. Peserta yang terlibat dalam kegiatan sejumlah 50 Orang Penerima Bantuan Water Filter. Kesimpulan dari penguatan Pemanfaat Air Sungai, Air sumur dan Air Hujan melalui program pemanfaat Water Filer di Desa Tliu Kecamatan Amanuban Timur Kabupaten Timor Tengah selatan ini mendapatkan respon positif dari peserta sejumlah 50 orang, dan Secara keseluruhan kegiatan ini berhasil sesuai rencana dari awal hingga akhir dengan total peserta 50 orang mengikuti dengan baik.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Air Bersih, Penyaring Air, Pemanfaatan Air, Desa Tliu

Abstract: Community service on the use of river water, well water and rainwater through the Water Filter (water filtering) program in Tliu Village, East Amanuban District, South Central Timor Regency in collaboration between MPM PP Muhammadiyah and PT Danone Aqua, PW Muhammadiyah NTT and Muhammadiyah University Kupang to make water suitable for consumption by. This program is one of the main reasons for the attention of MPM PP Muhammadiyah and Danone Aqua for the people of Tliu Village to the needs of clean water which are very difficult for the community to obtain. This socialization involved Istukur from MPM PP Muhammadiyah, Danone Aqua and Lecturers of the University of Muhammadiyah in accordance with their knowledge and experience. The method used in this activity is the lecture method and the practice of using and utilizing Water Filters for river water, wells and rain by the community accompanied by Instructors from MPM PP Muhammadiyah, Danone Aqua and the University of Muhammadiyah. Participants involved in the activity were 50 Water Filter Assistance Recipients. The conclusion of the strengthening of the use of river water, well water and rainwater through the Water Filer maintenance program in Tliu Village, East Amanuban District, South Central Timor Regency received a positive response from 50 participants, and overall this activity was successful as planned from start to finish with a total of 50 participants following well.

Keyword: Community Service, Clean Water, Water Filter, Water Utilization, Tliu Village

Pendahuluan

Bumi, Air, dan kekayaan yang alam yang terkandung di dalamnya dikuasi oleh Negara dan dipergunakan sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat ([Republik Indonesia, 1945](#)). Ayat ini memberikan ruang kepada masyarakat Indonesia untuk memanfaatkan potensi sumber daya Tanah, Air, bahan tambang, melalui pengelolaan yang berdampak terhadap kesehatan dan kesejahteraan masyarakat bahwa Air menjadi sumber utama mengeluarkan masyarakat dari multi krisis dalam pengelolaan sumber daya alam tersebut ([Kirana, 2021](#))

Kondisi alam pada berapa daerah di Indonesia memiliki potensi tanah yang subur dengan jumlah air yang melimpah baik dimusim hujan maupun musim kemarau, namun pada beberapa daerah yang lain air menjadi salasatu potensi sumber daya alam yang tinggi harganya karena masyarakat kesulitan mendapatkan Air untuk pemenuhan kebutuhan hidup keluarga ([Nugroho et al., 2022](#)). Kondisi Alam tropis yang terlihat gersang dengan suhu rata berkisar Antara 350C-400C, dengan kondisi geografis maupun kondisi geologis yang berbukit-bukit serta berbatu karang membuat masyarakat mengalami kesulitan dalam mendapatkan Air bersih ([Chefany et al., 2024](#)).

Masyarakat Pertanian lahan kering sering diperhadapkan dengan masalah air untuk lahan pertanian dan kebutuhan konsumsi rumah tangga, dimana keterbatasan pengetahuan dan sarana prasarana membuat masyarakat pertanian lahan kering sering mengikuti tradisi nenek moyang dalam mengolah potensi sumber daya air yang terbatas oleh jarak waktu dan pemanfaatan ([Negara et al., 2022](#)). Oleh karena itu perlu adanya sosialisasi penggunaan teknologi tepat guna dalam pemanfaatan Air Sungai, Air Sumur dan Air Hujan untuk kebutuhan lahan pertanian dan Kebutuhan konsumsi rumah Tangga ([Sutrisno & Heryani, 2020](#)).

Sosialisasi penguatan Pemanfaat Air Sungai, Air sumur dan Air Hujan melalui program pemanfaan Water Filter penting dilakukan kepada masyarakat Pedesaan di Nusa Tenggara Timur yang sebahagian besar bekerja sebagai petani lahan kering, karena pengelolaan simber air untuk lahan pertanian dan kebutuhan konsumsi rumah tangga belum optimal dalam meningkatkan kesehatan dan kesejateran masyarakat terhadap sumber utama sarana air bersih, sehingga pendapatan pereknomian lahan kering di daerah pedesaan di Nusa Tenggara Timur belum mencapai target yang diinginkan ([Aryandini et al., 2023](#)).

Hasil survei dilakukan bahwa oleh Tim Majelis Pemberdayaan Masyarakat Pimpinan Pusat Muhammadiyah didampingi oleh TIM Survei Universitas Muhammadiyah Kupang terhadap pemanfaatan sarana air untuk kebutuhan pertanian dan konsumsi keluarga Petani di wilayah Kabupaten Timor Tengah Selatan khususnya Kecamatan Amanuban Timur menunjukkan bahwa masyarakat mengalami kesulitan dalam pemanfaatan Air untuk lahan pertanian dan konsumsi masyarakat terhadap Air bersih, hal ini karena Mata Air yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan pertanian dan konsumsi rumah tangga berada pada kedalaman perbukitan sekitar 300-400 meter dengan jarak kearah perkampungan berkisar antara 1-2 Kilometer, karena itu perlu diperkuat dengan pemanfaatan teknologi tepat guna mengolah potensi Air Sungai, Air Sumur dan Air hujan untuk kebutuhan pertanian dan konsumsi rumah Tangga.

Gambaran survei di atas mendorong Tim Majelis Pemberdayaan Masyarakat Pimpinan Pusat Muhammadiyah didampingi oleh TIM Survei Universitas Muhammadiyah Kupang menggandeng PT Danone Aqua untuk melakukan pengabdian masyarakat dalam meningkatkan kapasitas instalasi air bersih dan literasi perilaku hidup bersih dan sehat, dengan mengolah air sungai, air sumur dan air hujan melalui penggunaan Water Filter sehingga langsung dikonsumsi masyarakat secara cepat tanpa melalui proses yang panjang.

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menjadikan Majelis Pemberdayaan Masyarakat Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan PT Danone Aqua Indonesia sebagai lembaga mitra dengan alasan utama bahwa dua lembaga tersebut memiliki keahlian secara teroris dan kemampuan dalam mengimplementasikan Kemitraan. Peninngkatan Kapasitas Instalasi Air Bersih Dan Literasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat di seluruh Indonesia. Dalam pengabdian kepada masyarakat ini tim akan bekerja sama dengan lembaga mitra untuk memberikan sosialisasi sosialisasi penguatan pemanfatan air sungai, air sumur dan air hujan melalui program kemitraan peninngkatan kapasitas instalasi air bersih dan literasi perilaku hidup bersih dan sehat kepada masyarakat pertanian lahan kering di Desa Tliu Kecamatan Amanuban Timur Kabupaten Timor Tengah Selatan, dan peserta yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah masyarakat penerima Bantuan Water Filter pengolahan Air Sungai, Air Sumur dan Air hujan langsung Konsumtif Di Desa Tliu yang terdiri dari Tokoh adat, tokoh masyarakat, tokoh perempuan, tokoh pemerintah dan Kepala-kepala Rumah tangga pertanian, dengan jumlah peserta berjumlah 50 orang ([Susilowati et al., 2021](#)).



Gambar 1. Foto Peserta Penguatan Pemanfaatan Air Sungai, Air Sumur, Dan Air Hujan, melalui Program Kemitraan Peningkatan Kapasitas Instalasi Air Bersih dan Literasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Desa Tliu, Kecamatan Amanuban Timur, Kabupaten Timor Tengah Selatan

Sosialisasi Penguatan Pemanfaatan Air Sungai, Air Sumur, Dan Air Hujan, Melalui Program Kemitraan Peningkatan Kapasitas Instalasi Air Bersih Dan Literasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat ini melibatkan dosen universitas muhammadiyah Kupang sesuai kompetensi yang dimiliki dengan didukung oleh instruktur dari Majelis Pemberdayaan Masyarakat Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan Instruktur dari PT Danone Aqua Indonesia sehingga mudah dalam menyiapkan peralatan pengolahan Air Sungai, Air Sumur, Dan Air Hujan dalam bentuk Water Filter. Dengan dukungan pengetahuan dari para ilmuwan akademisi dan Stakeholder serta peralatan pengolahan yang baik, maka diyakini dapat mendorong semangat dan antusias peserta dalam mengikuti sosialisasi Penguatan Pemanfaatan Air Sungai, Air Sumur, Dan Air Hujan, Melalui Program Kemitraan Peningkatan Kapasitas Instalasi Air Bersih Dan Literasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat ini, karena setelah pelatihan masyarakat akan diberikan bantuan Teknologi Tepat Guna Water Filter dari PT Danone Aqua Indonesia untuk gunakan sehari-hari dalam rumah tangga (Aba et al., 2023).

Gambaran teoritis menunjukkan sebuah kejujuran bahwa para peserta belum memiliki pengetahuan dan pengalaman yang baik tentang Pemanfaatan Air Sungai, Air Sumur, Dan Air Hujan, namun Melalui Program Kemitraan Peningkatan Kapasitas Instalasi Air Bersih Dan Literasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat ini masyarakat memiliki pengetahuan tentang manfaat penggunaan Teknologi Tepat guna Water Filter untuk kebutuhan Konsumtif air bersih dan sehat. Ada sebahagian peserta yang wilayah domisilinya dekat dengan lokasi Air sungai dan satu-satu Air sumur yang berada di Desa Tliu yang telah mendapat bantuan teknologi dari Pimpinan Pusat Muhammadiyah, namun dalam program ini Peserta lebih diarahkan untuk menggunakan Water filter bantuan PT

Danone Aqua Indonesia sebagai alat penyaring bagi tiga jenis air tersebut untuk dimanfaatkan melalui konsumsi secara langsung karena telah teruji kebersihan dan kesehatannya.

Dengan latar belakang pemikiran serta dukungan dari Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan PT. Danone Indonesia sehingga pengabdian masyarakat pertanian lahan kering ini di arahkan dengan mengusung Tema: “Penguatan Pemanfaatan Air Sungai, Air Sumur, Dan Air Hujan, Melalui Program Kemitraan Peningkatan Kapasitas Instalasi Air Bersih Dan Literasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Desa Tliu Kecamatan Amanuban Timur Kabupaten Timor Tengah Selatan (Karmini et al., 2024).

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Tliu, Kecamatan Amanuban Timur, Kabupaten Timor Tengah Selatan. Sasaran kegiatan adalah masyarakat penerima bantuan Water Filter yang berjumlah 50 orang, terdiri atas tokoh adat, tokoh masyarakat, tokoh perempuan, tokoh pemerintah, dan kepala rumah tangga pertanian. Pelaksanaan kegiatan melibatkan tim Universitas Muhammadiyah Kupang bersama Majelis Pemberdayaan Masyarakat Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan PT Danone Aqua Indonesia sebagai mitra dalam mendukung penyediaan teknologi tepat guna Water Filter. Kegiatan dilaksanakan secara langsung di lokasi pengabdian selama dua hari.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah dan praktik langsung. Metode ceramah dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya pemanfaatan air sungai, air sumur, dan air hujan serta pengelolaan air bersih yang berkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Penyampaian materi dilakukan oleh

tim pengabdian dengan dukungan instruktur dari lembaga mitra sesuai dengan kompetensi yang dimiliki (Rusli et al., 2024). Selanjutnya, metode praktik dilakukan dengan melibatkan peserta secara langsung dalam penggunaan teknologi Water Filter untuk mengolah air sungai, air sumur, dan air hujan. Peserta diberikan bimbingan mengenai proses penggunaan alat sekaligus cara melakukan perawatan instalasi agar dapat dimanfaatkan dalam jangka panjang.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu sosialisasi, praktik penggunaan Water Filter, dan penyerahan bantuan alat kepada peserta. Pada tahap sosialisasi, peserta diberikan materi mengenai pemanfaatan air dan perilaku hidup bersih dan sehat. Tahap praktik diarahkan pada keterampilan peserta dalam menggunakan Water Filter untuk mengolah sumber air yang tersedia di lingkungan mereka. Setelah praktik selesai, Water Filter diserahkan kepada penerima manfaat untuk digunakan dalam kebutuhan rumah tangga. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pengamatan terhadap keterlibatan peserta selama penyampaian materi dan praktik, termasuk keikutsertaan peserta dalam mengikuti proses penggunaan dan perawatan Water Filter.

Hasil dan Diskusi

Sosialisasi Penguatan Pemanfaatan Air Sungai, Air Sumur, Dan Air Hujan dengan menggunakan Teknologi Tepat Guna Water filter dilakukan dengan menggunakan pendekatan teori dan pendekatan praktek langsung kepada peserta. Secara teoris peserta diberikan pemahaman tentang bagaimana Pemanfaatan Air Sungai, Air Sumur, Dan Air Hujan dengan menggunakan Teknologi Tepat Guna. Penguatan wawasan dan pengetahuan peserta tentang pemanfaatan Air bersih dilakukan oleh Tim Universitas Muhammadiyah Kupang, Tim Majelis Pemberdayaan Masyarakat Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan Dan Tim PT. Danone Aqua Indonesia dengan serius mengikuti kondisi sosial budaya masyarakat serta menyesuaikan dengan tingkat kemampuan masyarakat dalam menyerap informasi pengetahuan yang diberikan oleh para instruktur dari dari Universitas Muhammadiyah kupang maupun para pihak lembaga mitra (Utomo, 2021).

Sosialisasi Penguatan Pemanfaatan Air Sungai, Air Sumur, Dan Air Hujan, Melalui Program Kemitraan Peningkatan Kapasitas Instalasi Air Bersih Dan Literasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat dilakukan oleh Tim universitas muhammadiyah Kupang sesuai kompetensi yang dimiliki dengan didukung oleh instruktur dari Majelis Pemberdayaan Masyarakat Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan Instruktur dari PT Danone Aqua Indonesia ini meliputi tiga tahapan, meliputi; tahapan sosialisasi literasi tentang manfaat literasi perilaku hidup bersih dan sehat dalam mengkonsum air bersih, praktek pemanfaatan air sungai, air sumur dan air hujan menggunakan teknologi tepat guna walter filter bagi kesehatan masyarakat, dan tahap penyerahan bantuan teknologi walter

filter dari PT Daanone Aqua Indonesia kepada tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemerintah dan kepala-kepala keluarga penerima manfaat kapasitas instalasi air bersih dan literasi perilaku hidup bersih dan sehat Di Desa Tliu Kecamatan Amanuban Timur Kabupaten Timor Tengah Selatan agar dapat digunakan dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang (Gaspersz et al., 2024).

Sebagai Desa Binaan MPM PP Muhammadiyah dan Universitas Muhammadiyah Kupang, yang didukung dengan Teknologi Tepat Guna water Filter oleh PT Danone-Aqua sebagai lembaga mitra. Langkah strategis dilakukan Tim Universitas Muhammadiyah Kupang dan Tim lembaga mitra mengenai sosialisai penguatan pemanfaatan air sungai, air sumur, dan air hujan, melalui program kemitraan peningkatan kapasitas instalasi air bersih dan literasi perilaku hidup bersih dan sehat di Desa Tliu Kecamatan Amanuban Timur Kabupaten Timor Tengah Selatan. Penguatan kompetensi masyarakat terhadap pemanfaatan Air sehingga tiga jenis air ini dapat termanfaatkan secara baik dengan pengelolaan yang profesional sehingga berdampak pada kemajuan Pertanian, peternakan, perkebunan dan Komsumsi Rumah tangga yang bersih dan sehat. Melihat kondisi sosial budaya masyarakat petani lahan kering Desa Tliu yang masih sederhana, maka Tim instruktur terjun langsung dalam memberikan pengarahan dan praktek dalam penggunaan Kapasitas Instalasi Air Bersih Dan Literasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Hafidz et al., 2025).

Program Kemitraan Peningkatan Kapasitas Instalasi Air Bersih Dan Literasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat ini mendapatkan respon positif dari peserta, dengan keseriusan peserta mengikuti tahapan kegiatan pengabdian masyarakat mulai dari materi teoritis sampai dengan praktek lapangan pemanfaatan Air Sungai-Sumur, Air air hujan untuk lahan pertanian berbasis teknologi tepat guna instalasi air bersih, serta pemanfaat Water filter bagi konsumsi bersih dan sehat dalam pengelolaan air secara bijaksana mengikuti nilai-nilai kearifan lokal berbasis teknologi.

Dalam sosialisasi ini Tim memberikan penjelasan tentang tujuan dari pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Tim Universitas Muhammadiyah majelis Pemberdayaan Masyarakat Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan PT. Danone Aqua Indonesia tentang Pemanfaatan Air Sungai, Air Sumur, Dan Air Hujan, Melalui Program Kemitraan Peningkatan Kapasitas Instalasi Air Bersih Dan Literasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat kepada seluruh peserta yang terdiri dari kepala keluarga bersama tokoh lintas Agama, tokoh adat tokoh masyarakat, tokoh pemuda, dan staf pemerintah Desa Tliu sejumlah 50 orang.

Tim sosialisasi serius menjelaskan tentang pentingnya pemanfaatan air bersih dan sehat untuk konsumsi keluarga dan dampak dari penggunaan air sungai, dan sumur dan air

hujan tidak layak bersih dari sisi kesehatan untuk minum dan keperluan rumah tangga dalam jangka pendek dan jangka panjang. Dalam sosialisasi ini Tim juga menjelaskan tentang cara pemanfaatan Air sungai, sumur dan hujan menjadi Air bersih dan sehat layak untuk di konsumtif sesuai peraturan menteri kesehatan republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 ayat 4, bahwa Air Minum adalah air yang melalui pengolahan

atau tanpa pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum (Mutia et al., 2023). Tim juga secara serius menjelaskan tentang proses pengolahan Air sungai, air sumur, dan air hujan yang baik sehingga dapat dikonsumsi sebagai air bersih dan sehat untuk langsung di minum.



Gambar 2. Foto Keseriusan peserta mengikuti Penguatan Pemanfaatan Air Sungai, Air Sumur, Dan Air Hujan, Melalui Program Kemitraan Peninngkatan Kapasitas Instalasi Air Bersih Dan Literasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Desa Tliu Kecamatan Amanuban Timur Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Dalam sosialisasi ini Tim juga serius mengajarkan tentang keterampilan pemanfatan air sungai, air sumur, dan air hujan menjadi sumber air bersih cepat minum dan Menyehatkan dengan menggunakan Walter filter dan sekaligus keterampilan perawatan instalasi teknologi Walter filter, sehingga dapat

dimanfaatkan dalam jangka waktu panjang, yang diikuti oleh semua peserta sambil mencicipi Air sungai, air sumur dan air hujan hasil intalasi olahan water filter yang dilakukan oleh Tim dan peserta kegiatan.



Gambar 3. Foto Praktek Penggunaan Water Filter dengan menggunakan tiga Jenis Air yaitu Air Sungai, Air Sumur dan Air Hujan disakiskan oleh Peserta Sosiialaisi Penguatan Pemanfaatan Air Sungai, Air Sumur, Dan Air Hujan, Melalui Program Kemitraan Peninngkatan Kapasitas Instalasi Air Bersih Dan Literasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Desa Tliu Kecamatan Amanuban Timur Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Suasana kegiatan menjadi meriah, karena setelah kegiatan Tim Langsung memberikan dukungan Instalasi Teknologi tepat guna dengan membagikan kepada 50 peserta masing-masing mendapatkan peralatan Walter Filter untuk

dimanfaatkan bagi kebutuhan konsumsi Air bersih dan sehat, yang kemudian diterima oleh peserta untuk dipergunakan sesuai pengetahuan teoritis dan praktek selama kegiatan berlangsung.



Gambar 4. Foto Penyerahan bantuan Water Filter dari Danone Aqua secara Simbolik Kepada PWM NTT untuk ditindak lanjutkan kepada Pemerintah Desa, Tokoh, adat, tokoh Agama dan kelompok masyarakat di Desa Tliu Kecamatan Amanuban Timur Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Diakhir kegiatan sosialisai penguatan pemanfaatan air sungai, air sumur, dan air hujan, melalui program kemitraan peningkatan kapasitas instalasi air bersih dan literasi perilaku hidup bersih dan sehat, maka para peserta telah menerima bimbingan teknis agar peserta dapat mengetahui dan mempraktekan proses pengolahan air sungai, air sumur, dan air hujan, dengan menggunakan instalasi Water filter, dan para peserta dalam kegiatan ini memberikan respond dan

tanggapan positif bahwa kegiatan sosialisasi ini telah membuka wawasan pengetahuan dan keterampilan mereka untuk mengolah air sungai, air sumur, dan air hujan menggunakan sistem instalasi air bersih dan sehat melalui teknologi tepat guna water filter untuk memenuhi kebutuhan air bersih dan sehat pada masa sekarang dan masa yang akan datang.



Gambar 6. Foto Suasana kegembiraan peserta mengikuti Penguatan Pemanfaatan Air Sungai, Air Sumur, Dan Air Hujan, Melalui Program Kemitraan Peningkatan Kapasitas Instalasi Air Bersih Dan Literasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Desa Tliu Kecamatan Amanuban Timur Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Program kemitraan peningkatan kapasitas instalasi air bersih dan literasi perilaku hidup bersih dan sehat di Desa Tliu Kecamatan Amanuban Timur Kabupaten Timor Tengah Selatan ini mendapat dukungan dari para tokoh lintas Agama, tokoh adat, tokoh masyarakat serta dukungan dari pemerintah Desa Tliu Kecamatan Amanuban Timur kabupaten Timor tengah Selatan dengan hadir langsung dalam kegiatan selama 2 hari mulai dari pembukaan sampai dengan penutupan, sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana yang ditetapkan.

Kesimpulan

Dari gambaran pengabdian masyarakat di atas, maka diperoleh kesimpulan pengabdian bahwa sosialisasi penguatan pemanfaatan air sungai, air sumur dan air hujan melalui program kemitraan peningkatan kapasitas instalasi air bersih dan literasi perilaku hidup bersih dan sehat di Desa Tliu Kecamatan Amanuban Timur Kabupaten Timor Tengah Selatan ini mendapatkan respon positif dari peserta. Secara keseluruhan kegiatan ini berhasil sesuai rencana dari awal hingga akhir, sedangkan dari total 50 orang peserta, dan semua peserta berhasil mengikuti kegiatan dengan baik, sehingga ini membuktikan adanya semangat dan motivasi dari peserta untuk mengikuti materi kegiatan dengan baik dan memanfaatkan instalasi pengelolaan Air bersih untuk konsumsi rumah tangga secara baik dan berjangka panjang.

Referensi

- Aba, L., Mulidin, M., Sety, L. O. M., Yuniar, N., Sahidin, L. O., Andimbara, L. O., & Irfan, I. (2023). Penyuluhan Pemanfaatan Air Bersih dan Sosialisasi Bimbingan Teknis Pengolahan Air Bersih dengan Metode Aerasi-Filtrasi untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat. *Indonesia Berdaya*, 5(1), 119–126. <https://doi.org/10.47679/ib.2024661>
- Aryandini, G. A. P., Wahyudi, I. M. I., Juhara, B. G. A., & Parwati, K. S. M. (2023). Peningkatan Kesadaran Hidup Sehat dan Bersih melalui Penyediaan Filter Air dan Sosialisasi Air Bersih kepada Masyarakat Desa Wisata Pinge. *MSJ: Majority Science Journal*, 1(1), 15–19. <https://doi.org/10.61942/msj.v1i1.4>
- Chefany, H. F., Nugroho, M. R., Jannah, R. R., Annisa, U., & Fatmawati, F. (2024). Ketersediaan Air Bersih dan Kondisi Iklim: Studi Krisis Air di Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(4 SE-Articles), 5185–5201. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/1454>
- Gaspersz, R. S., Misdi, M., Fabanyo, A. M., Ajatanoi, V. I. S., Simindirki, Y. I. S., & Alwolka, L. A. (2024). Sosialisasi Kualitas Dan Pemanfaatan Air Bersih Hasil Filtrasi Di Kampung Suskun Distrik Arso Timur Kabupaten Keerom Provinsi Papua. *Jurnal Abdimas Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 46–52. <https://doi.org/10.58839/jad.v5i2.1372>
- Hafidz, M., Pattasang, P., Anwar, A., Razak, A., Jamal, S. A., & Susanti, A. H. (2025). Pengenalan Teknologi Pengolahan Air Bersih Sederhana Di Tiban Kampung, Kecamatan Sekupang. *Jurnal Abdimas Sains Dan Teknologi Ibnu Sina*, 1(02), 74–80. <https://doi.org/10.36352/jastis.v1i02.1068>
- Karmini, M., Ardiani Septiati, Y., Kahar, K., Ruhmawati, T., Riyani, A., & Bintan Zakiyah, L. (2024). Peningkatan Pengetahuan dan Penerapan Teknologi Tepat Guna dalam Mengatasi Permasalahan Air Bersih. *Jurnal SOLMA*, 13(1), 380–392. <https://doi.org/10.22236/solma.v13i1.14285>
- Kirana, K. C. (2021). Pengelolaan Sumber Daya Air Berdasarkan Perspektif Hukum Indonesia. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(11 SE-Articles), 1981–1988. <https://doi.org/10.59141/jist.v2i11.275>
- Mutia, E., Purwandito, M., Novita Lydia, E., Jehan Virgi, A., Asmarrini, & Farhan, M. (2023). Sosialisasi Pentingnya Air Bersih Di Pulau Pusong Langsa: Upaya Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Masyarakat Berdikari Dan Berkarya (Mardika)*, 1(3), 195–202. <https://doi.org/10.55377/mardika.v1i3.9556>
- Negara, I. D. G. J., Kusumo, B. H., Kisman, K., Tajidan, T., Susilawati, L. E., Santoso, B. B., & Priyono, J. (2022). Sosialisasi Pengembangan Pertanian Lahan Kering Dan Pemanfaatan Air Tanah Dalam Di Desa Salut Kecamatan Kayangan, Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Abdi Insani*, 9(2), 507–518. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i2.575>
- Nugroho, J. T., Sari, C. N., & Nugraha, A. L. (2022). Identifikasi Zona Potensi Air Tanah Berbasis Sistem Informasi Geografis Dan Analytical Hierarchy Process (Studi Kasus: Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Elipsoida: Jurnal Geodesi Dan Geomatika*, 5(1), 9–15. <https://doi.org/10.14710/elipsoida.2022.16641>
- Republik Indonesia. (1945). *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*.
- Rusli, T., Boari, Y., Amelia, D., Rahayu, D., Setiaji, B., Suhadarliyah, Syarfina, Ansar, Syahrudin, Amiruddin, & Yuniwati, I. (2024). *Pengantar Metodologi Pengabdian Masyarakat*.
- Susilowati, N. E., Luciandika, A., Ariani, D., & Hambali, M. (2021). Program Literasi Hijau dan Pengadaan Air Bersih untuk Masyarakat. *Surya Abdimas*, 5(4), 519–531. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v5i4.1398>
- Sutrisno, N., & Heryani, N. (2020). Pengembangan Irigasi Hemat Air untuk Meningkatkan Produksi Pertanian Lahan Kering Beriklim Kering. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 13(1), 17.

<https://doi.org/10.21082/jsdl.v13n1.2019.17-26>

Utomo, Y. (2021). Pendampingan Pamsimas Dalam Penerapan Teknologi Tepat Guna Mikro Filtrasi Desa Junwangi Sidoarjo. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 4(2), 118–123. <https://doi.org/10.36456/penamas.vol4.no2.a3121>